

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Manusia dapat mengerti dan memahami berbagai ilmu pengetahuan dari kegiatan pendidikan. Manusia membutuhkan pendidikan sejak kecil karena seorang anak tidak akan mendapatkan ilmu tanpa adanya kesempatan untuk belajar. Dengan adanya kegiatan pendidikan yang memadai, maka akan menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan individu kearah yang lebih baik secara utuh.

Kegiatan pendidikan dapat dilaksanakan pada 3 jenis pendidikan. Ketiga jenis pendidikan tersebut tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional RI No.20 Tahun 2003 pada pasal 13 ayat (1), yaitu : pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan non formal merupakan jenis pendidikan yang diselenggarakan secara fleksibel atau tidak kaku. Sehingga dalam pelaksanaan pendidikan ini para warga belajar bebas untuk menentukan apa saja yang mereka kehendaki. Atau dengan kata lain pelaksanaan pendidikan non formal itu harus sesuai dengan kebutuhan warga belajar

Salah satu program yang diselenggarakan dalam pendidikan non formal adalah kursus. Pendidikan Kursus yang diselenggarakan dalam waktu singkat ini terdiri atas kursus menjahit, kursus bahasa inggris, kursus komputer, kursus salon, dan lain sebagainya. Program kursus adalah salah satu program pendidikan luar sekolah yang bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat yang tidak

memiliki kesempatan belajar secara formal. Melalui program kursus diharapkan warga belajar memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar.

Lembaga Kursus Bahasa Inggris Kencana merupakan salah satu lembaga kursus yang ada di Kecamatan Babalan, Pangkalan Berandan yang diselenggarakan oleh masyarakat. Kursus ini merupakan kursus yang menggunakan Media Audio Visual dalam pembelajaran. Media audio visual lebih mengaktifkan banyak indera yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2000) menyatakan, "Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi sehingga semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan". Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar. Salah satu teknologi yang dimanfaatkan adalah media audio visual.

Media audio visual merupakan alat bantu belajar yang berupa gambar dan suara yang melibatkan indera pendengar dan penglihatan, sehingga membuat setiap warga belajar mudah menangkap ide atau informasi yang disampaikan, dibandingkan dengan yang diungkapkan dengan metode konvensional (ceramah), baik yang ditulis maupun diucapkan. Beberapa contoh dari media audio visual adalah OHP, LCD, Komputer, Laptop, dan lain-lain. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan minat belajar, pembelajaran lebih menarik, dan warga belajar dapat lebih lama dalam mengingat pesan yang diterima, lebih termotivasi dalam belajar. Dengan peningkatan kualitas belajar pada tingkat yang maksimal, warga belajar lebih senang terhadap mata pelajaran, dapat menambah minat dan hasil

belajarnya, menambah minat untuk berpikir dan belajar sendiri dalam pelajaran Bahasa Inggris.

Namun kenyataannya di lokasi kursus tersebut penggunaan media audio visual ini tidak digunakan secara maksimal dalam proses kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan media audio visual yang jarang digunakan oleh tutor pada proses pembelajaran, karna tutor banyak yang belum memahami manfaat atau kegunaan media audio visual ,sehingga banyak warga belajar yang kurang berminat untuk mengikuti pelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan pengajar, bahwa proses penyampaian pesan pada lembaga Kursus Bahasa Inggris Kencana dominan hanya menggunakan metode konvensional (ceramah dan pemberian tugas), bahkan media yang digunakan dominan buku teks, dan whiteboard sehingga warga belajar cepat merasa bosan. Untuk mengatasi rasa kebosanan tersebut, warga belajar biasanya mengganggu warga belajar lainnya mengakibatkan suasana belajar tidak nyaman dan tidak konsentrasi dalam belajar. Warga belajar ada bermain handphone, dan mencari kesibukan lainnya yang tidak berhubungan dengan apa yang sedang dipelajari.

Warga belajar juga belum menggunakan manfaat media audio visual dalam kegiatan belajarnya, hal ini dapat dilihat dari keseriusan warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas, serta masih minimnya pengetahuan warga belajar terhadap manfaat media audio visual.

Menurut Naiborhu dalam Yahyahun (2005), bahwa “ Hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa tanpa diajarkan dengan media audio visual. Contoh dengan metode ceramah, nilai

rata-rata keduanya 63,532 dan 79,043". Dengan demikian, warga belajar tidak dapat menyerap pesan yang disampaikan oleh tutor, serta hasil belajar warga belajar tergolong rendah dan mereka cenderung lambat mengerti dan menguasai materi. Minat belajar warga belajar pun tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari keseriusan warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tingkat kehadiran tidak bisa mencapai 100% , rata-rata kehadirannya berkisar 60% dapat dilihat dari daftar hadir dan daftar nilai.

Berdasarkan dari uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ” **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Warga Belajar di Lembaga Kursus Bahasa Inggris Kencana di Kecamatan Bababalan Pangkalan Berandan**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Media audio visual yang ada belum digunakan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran.
2. Minat belajar warga belajar yang rendah sebagai akibat dari suatu pembelajaran yang kurang menarik.
3. Warga belajar belum memanfaatkan media audio visual dalam belajarnya
4. Tutor banyak yang belum memahami manfaat atau kegunaan media audio visual

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat berbagai hambatan ataupun keterbatasan yang ada pada peneliti, maka tidak semua masalah yang diidentifikasi dibahas dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul penelitian maka yang menjadi fokus penelitian adalah untuk mengetahui manfaat dari penggunaan Media Audio Visual dalam meningkatkan minat belajar warga belajar di Kursus Bahasa Inggris Kencana di Kecamatan Babalan Pangkalan Berandan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah : “Seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar warga belajar di Lembaga Kursus Bahasa Inggris Kencana di Kecamatan Babalan Pangkalan Berandan”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana layaknya sebuah penelitian ilmiah harus memiliki tujuan yang jelas, maka tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual di Lembaga Kursus Bahasa Inggris Kencana di Kecamatan Babalan Pangkalan Berandan”.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

**1. Manfaat Praktis :**

- 1) Sebagai bahan masukan bagi Pimpinan Kursus Bahasa Inggris Kencana agar penggunaan Media Audio Visual dapat lebih ditingkatkan lagi dan sebagai bahan masukan kepada guru pelajaran Bahasa Inggris dalam memilih penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan masukan untuk pengembangan dan penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran di jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
- 3) Menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan Media Audio Visual dalam meningkatkan kemampuan dalam berbahasa inggris.

**2. Manfaat Teoritis :**

- 1) Sebagai bahan masukan bagi pengembangan wacana ilmu dan bahan rujukan bagi peneliti lain yang akan mengkaji penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang lainnya yang ingin melakukan penelitian yang sama di tempat yang lain lokasinya.
- 3) Memahami langkah-langkah dalam menerapkan penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran.